



Panduan  
*Home Treatment*  
bagi Individu dengan  
Hemofilia & Keluarga

# Perawatan Hemofilia Mandiri di Rumah



## **Perawatan Hemofilia Mandiri di Rumah**

### **Tim Penyusun:**

#### **Penasihat:**

Prof. Dr. Djajadiman Gatot, Sp.A.(K)

#### **Ketua:**

Dr. dr. Novie A. Chozie, Sp.A.(K).

#### **Penyunting:**

Dr. dr. Novie A. Chozie, Sp.A.(K)

Dr. Endang Mariani, M.Psi.

dr. Fitri Primacakti, Sp.A.

#### **Kontributor:**

Novi Riandini, S.Kom.

Bogar Baskara, S.K.M.

Agustaman Fajar Wirawan, S.S.

Muhamad Gunarso, S.Kom.

#### **Kreatif Desainer:**

Ir. Daru Indriyo

#### **Ilustrator:**

Ruang Berwarna Studio

#### **Desain Sampul:**

Taraka Design

#### **Ilustrator:**

Ruang Berwarna Studio

Muhamad Ijlal

#### **Diterbitkan oleh:**

Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia

bekerjasama dengan Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia

Cetakan Pertama, Juli 2017

Cetakan Kedua, Januari 2018

ISBN 978-602-50058-0-0



**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.**

**Dilarang memperbanyak atau menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa seijin penulis dan penerbit.**

Panduan *Home Treatment* bagi Individu dengan  
Hemofilia & Keluarga

# Perawatan Hemofilia Mandiri di Rumah

**Penyunting:**

Dr. dr. Novie A. Chozie, Sp.A.(K)  
Dr. Endang Mariani, M.Psi.  
dr. Fitri Primacakti, Sp.A.

**Diterbitkan oleh:**

Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia  
bekerjasama dengan Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia



## **Tim Penyusun**

### **Prof. Dr. Djajadiman Gatot, SpA(K)**

Salah satu Pendiri dan Ketua Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia (HMHI) sejak tahun 2011 hingga penyusunan buku ini. Djajadiman Gatot adalah seorang Guru Besar di Divisi Hematologi-Onkologi Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI)/ Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM), Ketua Tim Pelayanan Terpadu Hemofilia (TPTH) RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM), Anggota Unit Kerja Koordinasi Hematologi-Onkologi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), dan; Anggota Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI).

### **Dr. dr. Djumhana Atmakusuma, SpPD-KHOM**

Ketua Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI) sejak tahun 2008 Djumhana Atmakusuma juga menjabat sebagai Kepala Divisi Hematologi-Onkologi Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI)/ RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM).

### **Ir. Daru Indriyo**

*Creative director* dari industri kreatif Taraka *Design* dan menjadi relawan Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia (HMHI) sejak tahun 2016. Daru Indriyo aktif sebagai tim kreatif, tim design, publikasi dan dokumentasi di Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia.

### **Dr. Endang Mariani, M.Si**

Orang tua dari seorang individu dengan hemofilia. Aktif sebagai relawan dan Pengurus Pusat Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia, sejak tahun 2008, bidang Kepemudaan. Endang Mariani adalah Doktor di bidang Psikologi Sosial, lulusan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia yang juga berprofesi sebagai penulis, editor dan peneliti.

### **dr. Fitri Primacakti, SpA**

Staf medik di Divisi Hematologi-Onkologi Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI)/ RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM), Anggota Tim Pelayanan Terpadu Hemofilia RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Anggota Unit Kerja Koordinasi Hematologi-Onkologi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Anggota Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI), dan; Aktif sebagai relawan bidang medis Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia.

### **Novi Riandini, S.Kom**

Relawan sekaligus Pendiri Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia (HMHI) yang telah bergabung sejak tahun 2005. Aktif sebagai Pengurus Pusat Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia di bidang kerjasama dengan luar negeri. Sejak tahun 1998, Novi Riandini telah aktif sebagai relawan dan tergabung sebagai Pendiri Yayasan Hemofilia Indonesia (YHI) yang kemudian menjadi Ketua Harian dari tahun 2002 hingga akhirnya YHI dibubarkan pada tahun 2005.

### **Dr. dr. Novie Amelia Chozie, SpA(K)**

Wakil Ketua Bidang Medik Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia sejak tahun 2011 dan Pengurus Pusat Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI). Novie Amelia Chozie adalah staf medik di Divisi Hematologi-Onkologi Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI)/RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Anggota Tim Pelayanan Terpadu Hemofilia RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM), Anggota Unit Kerja Koordinasi Hematologi-Onkologi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Novie Amelia Chozie menyelesaikan pendidikan S1, S2 dan S3 di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI).

# KATA PENGANTAR

Buku panduan ini disusun untuk membantu dan menuntun individu dengan hemofilia beserta keluarganya dalam melakukan perawatan kesehatan mandiri serta pertolongan pertama jika terjadi perdarahan di rumah maupun di tempat lain di luar rumah sakit. Penjelasan dan informasi dasar disajikan secara sederhana, agar mudah dimengerti. Meskipun demikian, panduan yang diberikan dalam buku ini tidak dapat menggantikan konsultasi dan pemeriksaan rutin anda maupun anak anda dengan tim pelayanan hemofilia di rumah sakit.

Dalam buku ini juga terdapat petunjuk cara melakukan penyuntikan mandiri di rumah. Sebelum melakukan penyuntikan mandiri, individu dengan hemofilia dan keluarga diwajibkan mengikuti pelatihan khusus, pengawasan dan evaluasi dari tim pelayanan hemofilia rumah sakit, agar mampu melakukan penyuntikan mandiri yang terjamin keamanannya. Jangan melakukan penyuntikan mandiri sebelum anda mendapat pelatihan yang memadai dan dinyatakan mampu oleh dokter untuk melakukan hal tersebut.

Dengan membaca dan memahami buku ini, individu dengan hemofilia dan keluarga diharapkan memiliki pengetahuan mengenai cara melakukan perawatan kesehatan mandiri dan pertolongan pertama perdarahan di rumah dengan aman dan efektif, di bawah supervisi dokter dan tim pelayanan hemofilia rumah sakit.

Hubungi tim pelayanan hemofilia rumah sakit terdekat untuk konsultasi dan mendapatkan pelatihan sebelum anda dan keluarga melakukan penyuntikan mandiri di rumah.

Tim Penyusun

Memahami <i>Home Treatment</i> .....	1
Prinsip Pengobatan .....	5
Mengenali Gejala Perdarahan dan Tindakan yang Harus Dilakukan .....	8
Melakukan Penyuntikan Mandiri .....	12
Daftar Alamat Penting .....	35



## Apa itu *Home Treatment*?

*Home treatment* adalah perawatan di rumah, dengan memberikan faktor pembeku darah melalui penyuntikan faktor pembeku darah ke dalam pembuluh darah (*intravena injection*). Penyuntikan faktor pembeku darah ini dapat dilakukan oleh individu dengan kelainan pembekuan darah yang bersangkutan (pasien) maupun orang tua atau anggota keluarga yang telah mengikuti pelatihan dan dianggap sudah mampu melakukan penyuntikan faktor pembeku darah secara mandiri.

*Home treatment* memungkinkan pasien dan keluarga mengatasi perdarahan sedini mungkin. Pemberian faktor pembeku darah di rumah dapat mengurangi ketergantungan terhadap rumah sakit. Selain itu, tentu saja juga akan mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk kunjungan rumah sakit.

## Keuntungan

- Mengatasi perdarahan sesegera mungkin.
- Mengurangi ketergantungan terhadap rumah sakit, yang juga berarti meminimalisasi jumlah ketidakhadiran di sekolah atau tempat kerja.
- Mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi yang lebih berat.
- Mengurangi beban pelayanan rumah sakit dan biaya kesehatan.

## Risiko

- Nyeri akibat suntikan.
- Reaksi alergi.
- Emboli udara yang dapat menyebabkan kematian mendadak (risiko sama apabila penyuntikan dilakukan di rumah sakit).
- Dosis faktor pembekuan yang tidak adekuat, ketidakmampuan untuk mengenali perdarahan yang serius, atau kegagalan untuk memberitahukan tim pelayanan hemofilia.

- Kegagalan untuk mengenali efek samping akibat pemberian faktor pembeku darah.
- Kehilangan potensi faktor pembeku darah akibat penyimpanan yang tidak tepat ataupun karena faktor pembeku darah sudah kadaluarsa.
- Infeksi maupun kerusakan pembuluh darah akibat penyuntikan yang tidak tepat.
- Luka akibat pembuangan jarum suntik tidak pada tempat yang dianjurkan.

### Hal-hal yang Dapat Meminimalisasi Risiko Penyuntikan Faktor Pembeku Darah di Rumah:

1. Memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai gangguan pembekuan darah dan rekomendasi pengobatan.
2. Mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh tim pelayanan hemofilia rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan dan penilaian.
3. Bekerjasama dengan seluruh anggota tim pelayanan hemofilia rumah sakit, mendiskusikan cara menilai perdarahan, menentukan dosis yang tepat dan penyuntikan faktor pembeku darah yang aman di rumah, termasuk cara penusukan pembuluh darah.
4. Mencatat seluruh pengobatan yang dilakukan di rumah dan melakukan evaluasi terhadap catatan tersebut dengan Tim hemofilia rumah sakit secara teratur.

## Pencatatan Pengobatan atau Penyuntikan Faktor Pembeku Darah di Rumah

Catat setiap pengobatan pada *log book* yang sudah disediakan sesuai dengan instruksi tim pelayanan hemofilia rumah sakit.

Pastikan data berikut tercantum dalam setiap kali pengobatan:

- Tanggal dan jam penyuntikan.
- Alasan penyuntikan (trauma/profilaksis/spontan).
- Lokasi perdarahan.
- Nama faktor pembekuan beserta dosis dan nomor LOT.
- Respons pengobatan.
- Obat-obatan yang diberikan.
- Pengukuran dari lokasi perdarahan.

Semua informasi tersebut membantu dokter dan tim pelayanan hemofilia rumah sakit untuk memastikan anda atau anak anda mendapatkan pengobatan yang terbaik. Hal tersebut juga dapat membantu evaluasi terhadap faktor pembekuan yang sudah diberikan, apabila diperlukan di kemudian hari.

### Peran dan Tanggung jawab

Untuk dapat menerapkan program home treatment, tim pelayanan hemofilia rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk memberikan penjelasan tentang:

- Informasi mengenai gangguan pembekuan darah yang dialami, serta cara penanganan dan pengobatan yang ada, maupun yang dibutuhkan untuk mengatasi gangguan tersebut.
- Informasi mengenai teknik penyuntikan yang aman, termasuk proses persiapan, teknik penyuntikan pembuluh darah, penyimpanan dan pembuangan faktor pembeku darah, serta alat yang digunakan, serta cara pencatatan yang baik.

- Pelatihan untuk mengenali perdarahan, penanganan dan pengobatannya, termasuk bagaimana cara menghubungi tim pelayanan hemofilia rumah sakit.

**Sebelum memulai program *home treatment*, anda maupun keluarga anda harus mampu memahami dan melakukan hal-hal sebagai berikut:**

- Menjelaskan gangguan perdarahan yang dialami.
- Menjelaskan jenis-jenis perdarahan dan cara untuk menanganinya.
- Mempersiapkan dan memberikan faktor pembeku secara aman.
- Menyimpan faktor pembeku darah di tempat yang tepat.
- Membuang alat medis yang telah digunakan secara aman.
- Menjelaskan kapan harus menghubungi tim hemofilia rumah sakit dan apa yang harus dilakukan.
- Kontrol teratur ke rumah sakit.
- Menandatangani surat persetujuan setelah mendapat penjelasan dokter (*informed consent*).

## Prinsip Pengobatan

Beberapa hal prinsip dalam mengatasi perdarahan yang harus dipahami adalah:

1. Perdarahan harus segera diatasi dalam waktu 2 jam. Berikan faktor pembeku darah apabila terdapat tanda perdarahan. Semakin dini penanganan atau pengobatan dilakukan, semakin cepat kemungkinan perdarahan dapat teratasi. Apabila ragu, berikan faktor pembeku darah dan nilai respons.
2. Lakukan RICE bersamaan dengan pemberian faktor pembeku darah.
3. Periksa kandungan faktor pembeku darah yang tersedia dalam kemasan, dengan melihat jumlah dalam satuan *international unit* (iu), apakah 250/500/750/1000 IU, tergantung dari produk yang digunakan. Periksa pula tanggal kadaluarsa (*expired date*). Gunakan seluruh isi botol (*vial*) untuk mengatasi perdarahan, kecuali dokter atau tim hemofilia rumah sakit menganjurkan hal lain.
4. Apabila anda mencurigai adanya masalah dengan produk faktor pembeku darah, misalnya tidak larut atau cairan berwarna atau berubah warna, jangan gunakan produk tersebut. Hubungi tim hemofilia rumah sakit dan buat catatan di *log book* bahwa produk tersebut tidak digunakan dan dibuang.
5. Apabila anda tidak yakin akan keberhasilan penyuntikan, segera pergi ke rumah sakit untuk mencari pertolongan. Kami merekomendasikan anda untuk tidak mengobati perdarahan sendiri. Tetap berhubungan dan kontrol ke tim hemofilia rumah sakit.
6. Pertahankan dan selalu perbaiki kemampuan penyuntikan anda. Tim hemofilia rumah sakit akan memberikan anda informasi dan evaluasi.
7. Buat pencatatan semua penyuntikan yang dilakukan di rumah.

## Pertolongan Pertama pada Perdarahan

Selain hal-hal diatas, selalu terapkan prinsip RICE dalam menangani perdarahan. Lakukan tindakan pertolongan pertama sedini mungkin setelah terjadi benturan atau kondisi apapun yang sekiranya dapat menyebabkan perdarahan, sebelum memberikan faktor pembeku darah, dengan cara sebagai berikut :



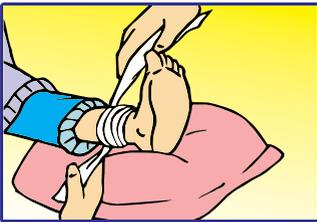
### **REST (ISTIRAHATKAN)**

Letakkan lengan ataupun kaki yang mengalami perdarahan ke atas bantal ataupun menggunakan sling. Jangan menggerakkan persendian atau mencoba melakukan aktivitas, seperti berjalan dan sebagainya.



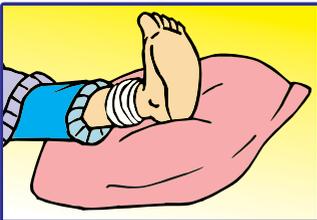
### **ICE (KOMPRES ES)**

Letakkan kantung es yang dibalut kain atau handuk pada bagian yang mengalami perdarahan selama 5 menit. Angkat dan diamkan bagian tersebut tanpa es selama 10 menit. Lakukan berulang-ulang, selama bagian yang mengalami perdarahan masih terasa panas. Gunanya adalah untuk meringankan rasa sakit sekaligus memperlambat laju perdarahan.



### **COMPRESSION (PENEKANAN)**

Gunakan perban elastis untuk membalut persendian atau otot yang mengalami perdarahan. Tekanan yang tidak terlalu keras dari perban dapat memperlambat laju perdarahan, sekaligus menyokong persendian atau otot.



### **ELEVATION (TINGGIKAN)**

Letakkan bagian tubuh yang mengalami perdarahan di tempat yang lebih tinggi dari posisi jantung (disangga dengan bantal/ kain yang tebal). Tindakan ini akan menurunkan tekanan pada bagian yang mengalami perdarahan, sehingga dapat memperlambat laju perdarahan.

## Mengenalinya Gejala Perdarahan dan Tindakan yang Harus Dilakukan

Anda harus dapat mengenali gejala yang merupakan tanda khas perdarahan dan langkah yang harus dilakukan dalam rangka mengatasi perdarahan tersebut. Berikut adalah hal-hal penting yang harus diperhatikan:

### BERCAK LEBAM BERWARNA BIRU ATAU PERDARAHAN DI BAWAH KULIT

- **Gejala fisik** : Tanda lebam berwarna biru keunguan pada kulit.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Biasanya hilang dengan sendirinya. Untuk meringankan rasa sakit dan pembengkakan, dapat pula dikompres dengan menggunakan batu es atau *icepack* dibalut kain.
- **Tindakan lanjutan** : Bila sakit bertambah parah, hubungi anggota keluarga dan segera istirahatkan.

### LUKA-LUKA KECIL, GORESAN DAN IRISAN

- **Gejala fisik** : Sedikit darah keluar dari luka.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Biasanya hilang dengan sendirinya.
- **Tindakan lanjutan** : Tutup luka dengan menggunakan plester yang tidak melekat pada luka dengan hati-hati, karena luka dapat kembali berdarah.

### LUKA SAYATAN BESAR

- **Gejala fisik** : Darah banyak mengalir keluar dari luka.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Balut menggunakan perban atau kain kasa, istirahatkan, hubungi orang tua atau rumah sakit.
- **Tindakan lanjutan** : Bawa ke rumah sakit atau suntikkan konsentrat Faktor VIII atau Faktor IX. Dijahit bila perlu. Konsultasikan dengan dokter.

### PERDARAHAN GINJAL/ SALURAN KEMIH

- **Gejala fisik** : Terdapat darah dalam urin, urin berwarna kemerahan.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Istirahatkan dan rawat di rumah. Berikan banyak minum. Suntikkan konsentrat Faktor VIII atau Faktor IX.\*
- **Tindakan lanjutan** : Bawa ke rumah sakit. Konsultasikan dengan dokter.

## PERDARAHAN OTOT

- **Gejala fisik** : Otot terasa sakit; dalam jangka waktu tertentu akan terasa lebih sakit dibandingkan perdarahan sendi, gerakan otot terhambat, terasa lebih hangat dibandingkan bagian lain.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Istirahatkan. Kompres es untuk menghilangkan rasa sakit.
- **Tindakan lanjutan** : Suntikkan konsentrat Faktor VIII atau Faktor IX.\* Bila tidak ada konsentrat faktor pembeku darah, bawa ke rumah sakit dan transfusikan *Cyroprecipitate* atau FPP. Konsultasikan dengan dokter.

## PERDARAHAN DALAM PERUT

- **Gejala fisik** : Sakit perut yang dirasakan semakin bertambah parah, muntah darah, buang air besar disertai darah atau berwarna hitam.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Istirahatkan. Suntikkan konsentrat Faktor VIII atau Faktor IX.\*
- **Tindakan lanjutan** : Bawa ke rumah sakit. Konsultasikan dengan dokter.

## PERDARAHAN HIDUNG

- **Gejala fisik** : Darah mengalir melalui hidung.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Duduk tegak, Tekan cuping hidung pada sisi yang mengalami perdarahan selama 10-15 menit; Kepala condong ke depan (posisi menulis). Setelah 15-20 menit perdarahan seharusnya berhenti.
- **Tindakan lanjutan** : Bila perdarahan tidak berhenti, suntikkan konsentrat Faktor VIII atau Faktor IX dan atau minum tablet asam traneksamat (sesuai dosis anjuran dokter). Bila tidak ada konsentrat faktor pembeku darah, bawa ke rumah sakit dan transfusikan *Cyroprecipitate* atau FPP. Konsultasikan dengan dokter.

## PERDARAHAN SALURAN NAFAS

- **Gejala fisik** : Batuk darah, sesak napas
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Suntikkan faktor pembeku darah sesuai yang disarankan dan bawa segera ke rumah sakit.

### PERDARAHAN SENDI

- **Gejala fisik** : Sendi terasa sakit atau nyeri, sulit digerakkan, panas di sekitar sendi, sendi terlihat bengkak, menjadi lebih besar dari sendi pasangannya.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Istirahatkan. Berikan kompres es. Bebat dengan perban elastis. Angkat bagian yang sakit lebih tinggi dari jantung.
- **Tindakan lanjutan** : Suntikkan konsentrat Faktor VIII atau Faktor IX. Bila tidak ada konsentrat faktor pembeku darah, bawa ke rumah sakit dan transfusikan *Cyroprecipitate* atau FPP. Konsultasikan dengan dokter.

### PERDARAHAN KEPALA

- **Gejala fisik** : Sakit kepala, muntah atau muntah darah, pusing, tidak ingat atau penurunan kesadaran, benjol di kepala.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Suntikkan konsentrat Faktor VIII atau Faktor IX.\*
- **Tindakan lanjutan** : Bawa ke rumah sakit. Bila jatuh dan terjadi benturan di kepala, waspada terhadap komplikasi seperti perdarahan otak. Selalu jelaskan pada dokter.

### PERDARAHAN MATA

- **Gejala fisik** : Benjolan disekitar mata, dengan atau tanpa disertai lebam kebiruan, bercak darah pada bagian putih mata, air mata berwarna kemerahan.
- **Tindakan yang harus dilakukan** : Suntikkan faktor pembeku darah sesuai yang disarankan dan bawa segera ke rumah sakit.

**\*Pada kejadian yang memungkinkan terjadinya perdarahan dalam perut atau kepala, segera bawa ke rumah sakit dan jelaskan kepada dokter yang menangani.**

## Dosis untuk perdarahan ringan

Jenis perdarahan ringan: Perdarahan kulit, hidung, sendi, dan otot.

**Dosis faktor VIII : 5-10 IU/KgBB**

**Dosis faktor IX: 10-20 IU/KgBB**

## Dosis untuk perdarahan sedang

Jenis perdarahan sedang: Perdarahan saluran kencing.

**Dosis faktor VIII: 20-30 IU/KgBB**

**Dosis faktor IX: 30 -40 IU/KgBB**

## Dosis untuk perdarahan berat

Jenis perdarahan berat: Perdarahan perut, saluran nafas, kepala, mata.

**Dosis faktor VIII: 30-40 IU/KgBB**

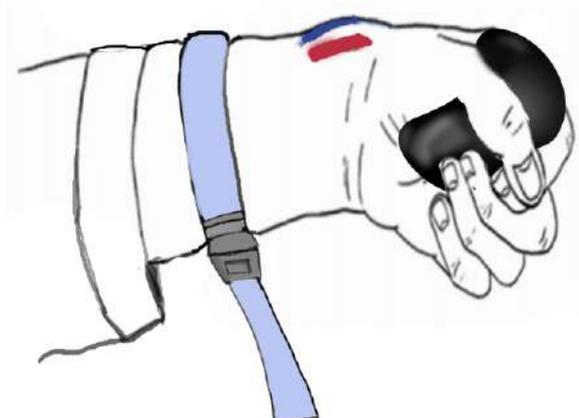
**Dosis faktor IX: 40-50 IU/KgBB**

### Tips cara penyuntikan yang aman

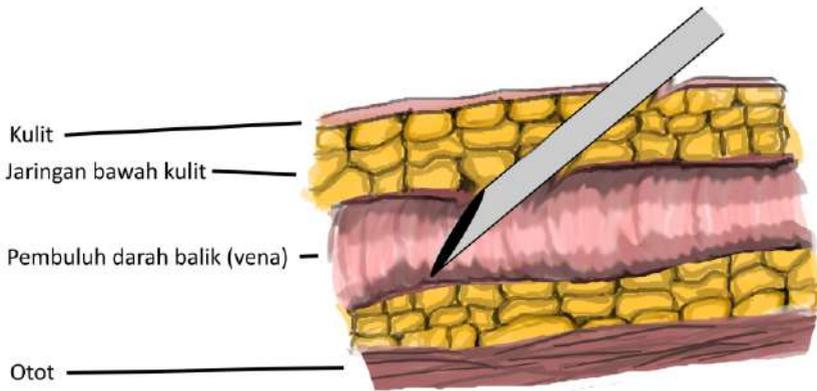
- Pastikan tangan dan lengan hangat.
- Pastikan pencahayaan ruangan baik (lakukan penyuntikan di dekat jendela atau dibawah lampu sorot).
- Setelah melakukan pemasangan turniket, rendahkan lengan dan remas telapak tangan seperti gengaman orang memukul. Hal ini akan membantu melihat pembuluh darah agar tampak lebih jelas.
- Lakukan dalam waktu yang singkat.
- Hindari memasang turniket dalam waktu yang terlalu lama.
- Apabila lebih dari 3 menit, vena akan mengecil. Lepas turniket dan pasang kembali.

### Pilihlah pembuluh darah balik atau vena yang dapat terlihat dengan jelas.

Disarankan untuk memilih bagian vena yang lurus dibandingkan yang berkelok dan juga disarankan untuk memilih vena yang terasa penuh darah (terlihat seperti tabung dibawah kulit), atau terasa membal.



Vena yang terletak di tangan bagian atas atau pergelangan seringkali bergerak ketika dilakukan penusukan alat suntik. Jika ini terjadi, membengkokkan atau menekuk tangan atau pergelangan ke arah bawah akan membantu meregangkan vena, sehingga mudah diakses. Untuk pasien anak-anak bisa diminta untuk memegang botol faktor kosong agar menimbulkan efek yang sama (lihat gambar).



Posisi jarum yang benar pada saat penyuntikan.

# Persiapan

## Alat yang dibutuhkan



Sebelum memulai penyuntikan, pastikan alat yang dibutuhkan sudah tersedia :

1. Waskom atau wadah untuk tempat pembuangan sementara alat medis yang sudah digunakan.
2. Plester
3. Turniket
4. Jarum Kupu - kupu
5. Alat suntik (*Sprit*) 5 mL atau 10 mL
6. Kapas alkohol
7. Botol kecil (*vial*) berisi bubuk konsentrat faktor pembeku darah
8. Botol kecil (*vial*) berisi pelarut konsentrat faktor pembeku darah
9. Jarum untuk pencampuran bubuk dan cairan pelarut (tergantung kepada masing-masing merk konsentrat faktor pembeku darah)
10. Cairan NaCl 0,9 % atau *Water for Injection* 25 mL



Cuci kedua tangan menggunakan sabun

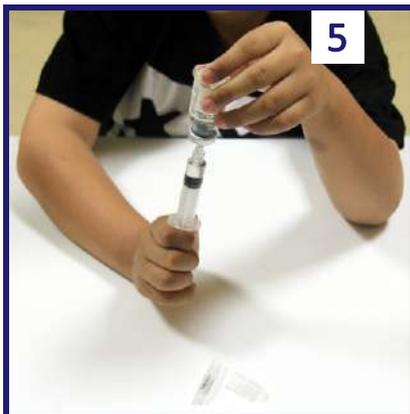
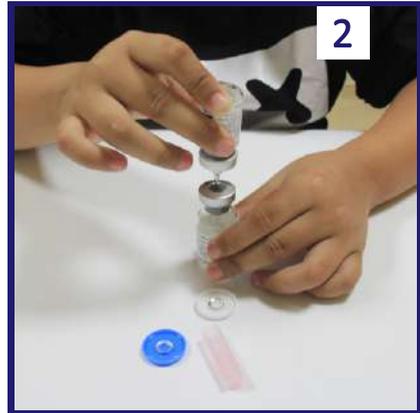
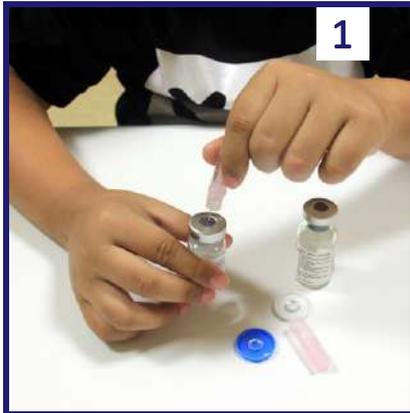


Bilas kedua tangan yang telah disabun dengan menggunakan air bersih yang mengalir



Keringkan tangan dengan kain bersih atau tisu

# Pencampuran Obat



# Pencampuran Obat

## Urutan 1



Larutkan konsentrasi faktor pembeku darah sesuai petunjuk dalam kemasan obat masing-masing.

1 vial bubuk konsentrasi faktor VIII/IX dilarutkan dengan cairan pelarut yang tersedia dalam kemasan.

# Pencampuran Obat

## Urutan 2



Perhatikan dengan seksama cara pelarutan konsentrat karena setiap merk memiliki metode yang berbeda (baca petunjuk cara melarutkan konsentrat faktor pembeku darah di dalam kemasan).

# Pencampuran Obat

## Urutan 3



Setelah cairan pelarut dan bubuk tercampur, putar *vial* secara perlahan.

**Jangan dikocok atau digoyangkan** keras-keras karena akan merusak faktor pembekuan di dalamnya.

# Pencampuran Obat

## Urutan 4



Sambil menunggu konsentrat larut dengan sempurna, siapkan alat suntik (*sprit* dan jarum).

# Pencampuran Obat

## Urutan 5



Bila konsentrat telah larut dengan baik (tidak terdapat gumpalan), tusukkan jarum suntik melalui penutup karet pada vial konsentrat dan sedotlah cairan di dalam *vial*.

# Penyuntikan





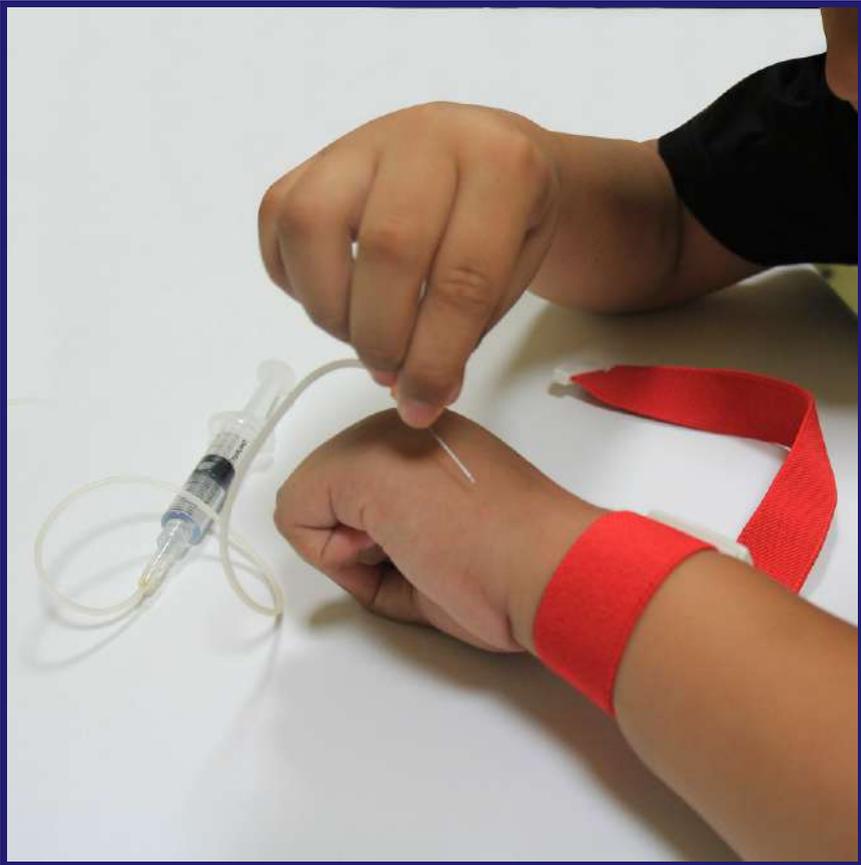
Pasang tourniket  
(kira-kira 10 cm di atas tempat penyuntikan yang anda pilih)

# Penyuntikan

## Urutan 2



Bersihkan area penyuntikan dengan kapas alkohol

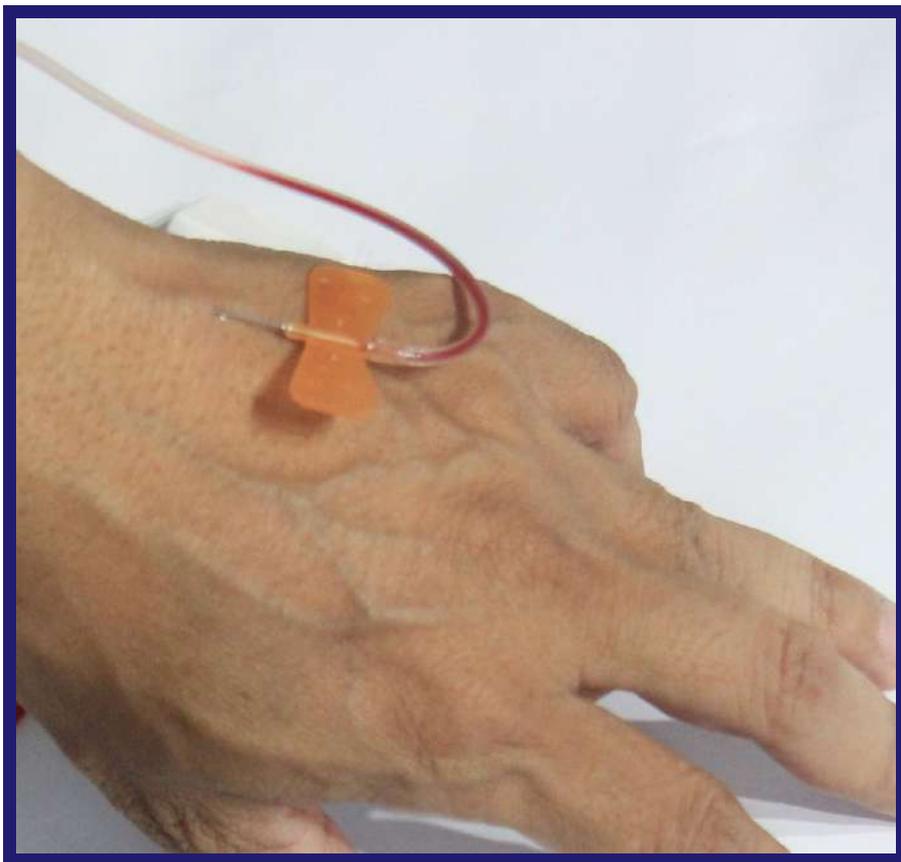


Ambil jarum kupu-kupu (*wing needle*), sambungkan dengan *sprit* berisi NaCl 0,9 % atau *Water for Injection*, dorong *plunger sprit* untuk membuang udara dalam selang, kemudian tusukkan pada pembuluh darah. Sebelum menyuntik, pastikan pembuluh darah balik yang akan disuntik terlihat dengan jelas.

**Pastikan tidak ada gelembung udara di dalam selang.**

# Penyuntikan

## Urutan 4



Setelah jarum kupu-kupu masuk ke pembuluh darah, tarik *plunger spuit* hingga terlihat darah mengalir ke dalam selang.



Lepaskan tourniket agar penyuntikan berjalan lancar

# Penyuntikan

## Urutan 6



Tekan *plunger spuit* untuk mendorong cairan 1-2 ml masuk ke dalam pembuluh darah. Pastikan selama penyuntikan tidak ada tahanan atau bengkak atau nyeri di lokasi penyuntikan.



Tukar *sprit* berisi NaCl 0,9% dengan *sprit* yang berisi konsentrasi faktor pembeku darah. Suntikkan faktor pembekuan perlahan-lahan (selama 1-3 menit). Pastikan jumlah konsentrasi yang disuntikkan sesuai dosis anjuran dokter. Setelah seluruh konsentrasi selesai disuntikkan, pasang kembali *sprit* berisi NaCl 0,9% dan masukkan sebanyak 2-3 ml. Bila terdapat gelembung udara, tarik perlahan cairan di dalam selang, lalu dorong kembali.

**Pastikan tidak ada gelembung udara di dalam selang.**

# Penyuntikan

## Urutan 8

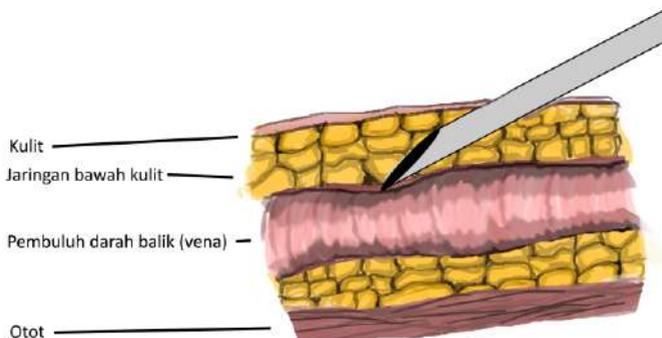


Setelah selesai, cabut jarum kupu-kupu, tekan area bekas penyuntikan dengan kapas alkohol kemudian tutup dengan plester.

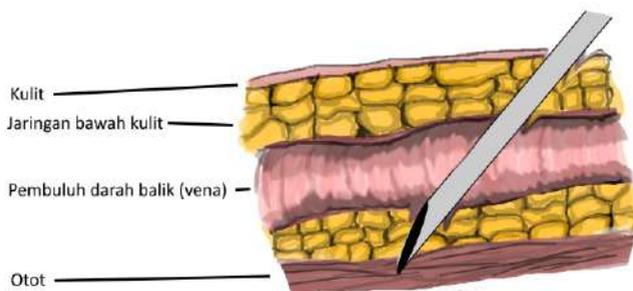


Rapikan kembali alat-alat yang telah digunakan. Buang jarum bekas peracikan obat, jarum kupu-kupu dan jarum *sput* ke dalam kotak kardus tebal atau jerigen untuk menghindari kecelakaan tertusuk jarum.

## Masalah yang Mungkin Terjadi, Berkaitan dengan Penyuntikan



Jarum disuntikkan dengan sudut kurang dari  $20^\circ$ . Apabila terjadi bengkak di tempat tusukan jarum, stop penyuntikan. Angkat jarum suntik. Tekan selama 5 menit. Lakukan penyuntikan di pembuluh darah lain. Lebih dianjurkan di posisi tubuh yang berlawanan.



Jarum disuntikkan dengan sudut  $> 30^\circ$  dan terlalu dalam. Suntikan mengenai kedua sisi pembuluh darah. Jika hal ini terjadi, maka bukan darah yang akan keluar, melainkan udara. Pembuluh darah menjadi kebiruan. Stop penyuntikan. Angkat jarum suntik. Tekan selama 5 menit. Lakukan penyuntikan di pembuluh darah lain. Lebih dianjurkan di posisi tubuh yang berlawanan.

## Obat-obatan

Pemberian obat-obatan sebaiknya dikonsultasikan terlebih dulu kepada dokter hematologi. Dalam kondisi tertentu, beberapa jenis obat-obatan dapat digunakan. Misalnya, Parasetamol untuk meringankan rasa sakit akibat pembengkakan. Hindari obat-obatan yang mengandung asam asetil salisilat, seperti Aspirin<sup>®</sup> maupun obat-obatan yang dapat meningkatkan risiko perdarahan seperti ibuprofen. Pemberian asam traneksamat (Transamin<sup>®</sup>) dapat digunakan untuk membantu menghentikan perdarahan.

## Vaksinasi

Semua vaksinasi untuk anak dengan hemofilia harus diberikan di bawah kulit (subkutan). Hindari penyuntikan vaksinasi pada otot. Orang tua sebaiknya mendampingi saat anak di vaksinasi. Ketika anak terjatuh dan terluka, sebaiknya diberikan suntikan tetanus, apabila dibutuhkan.

## Reaksi alergi

Walaupun reaksi alergi jarang terjadi, hal tersebut dapat terjadi saat atau setelah penyuntikan. Hal ini yang mendasari mengapa anda harus ditemani orang dewasa saat melakukan penyuntikan. Hubungi Tim Hemofilia Rumah Sakit apabila reaksi tersebut terjadi.

## Tabel Reaksi Alergi

Derajat Reaksi	Gejala	Harus Dilakukan
Ringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Gatal</li> <li>■ Bentol maupun biduran</li> <li>■ Demam/Meriang/Menggigil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Hentikan penyuntikan</li> <li>■ Berikan antihistamin sesuai anjuran dokter anda (misalnya CTM atau Cetirizine)</li> <li>■ Hubungi tim hemofilia rumah sakit</li> <li>■ Catat dalam <i>logbook</i></li> <li>■ Catat nomor LOT</li> </ul>
Sedang-Berat	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Gatal</li> <li>■ Bersin</li> <li>■ Bengkak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Hentikan penyuntikan</li> <li>■ Berikan antihistamin sesuai anjuran dokter (misalnya CTM atau Cetirizine)</li> <li>■ Hubungi tim hemofilia rumah sakit</li> <li>■ Catat dalam <i>logbook</i></li> <li>■ Catat nomor LOT</li> </ul>
Mengancam Nyawa Terdekat	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Sesak napas</li> <li>■ Lidah terasa baal</li> <li>■ Sulit menelan</li> <li>■ Pucat</li> <li>■ Bunyi mengi</li> <li>■ Bengkak pada wajah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Segera ke rumah sakit terdekat</li> <li>■ Hubungi tim hemofilia rumah sakit</li> <li>■ Catat dalam <i>logbook</i></li> <li>■ Catat nomor LOT</li> <li>■ Jangan gunakan produk yang sama</li> </ul>

## **PROVINSI D.I. ACEH**

### **RSUD Dr. Zainoel abidin (tipe A)**

Jl. Tgk. Daud Beureueh No. 108 - Banda Aceh

Telp. (0651) 22616

Tim medis :

-dr. Riswan, Sp.Pd. KHOM. FINASIM.

-dr. Heru Noviat Herdata, Sp.A.

### **Sekretariat HMHI Cab. D.I. Aceh**

Klinik Sentral Thalassemia dan Hemofilia

### **RSUD Zainoel Abidin**

Jln. Tgk. Daud Beureueh No. 108, Banda Aceh

-Muzakir (Hp : 0823 6700 8023/wa : 0822 7726 0619)

-Fahzul Kabir (Hp : 0853 7331 8113)

## **PROVINSI SUMATERA UTARA**

### **RSUP Haji Adam Malik**

Jl. Bunga Lau No 17 - Medan

Telp. (061) 836 0381

Tim Medis :

-Prof. dr. Bidadari Lubis, Sp.A(K)

-Prof. dr. Adi Koesoema Aman, Sp.PK-KHOM

-dr. Darion Gatot, Sp.PD.

### **Sekretariat HMHI Cab. Sumatera Utara**

Muhammad Arif pohan (0812 656 2768)

## **PROVINSI SUMATERA BARAT**

### **RSUP Dr. M. Djamil**

Jl. Perintis Kemerdekaan no. 14D - Sawahan Timur

Padang - 25171

Telp: (0751) 32371

### **Rumah Sakit Umum Citra BMC**

Jl. Proklamasi no. 37, Alang Laweh,

Padang Selatan - Padang 25133

Telp: (0751) 23164

### **Semen Padang Hospital**

Jl. By Pass KM 7,

Pasar Ambacang, Kuranji, Padang

Sumatera Barat 25173

Telp: (0751) 777888

### **Sekretariat HMHI Cab. Sumatera Barat**

Jl. Mahmud Yunus no. 16

RT 002 RW 004, Kel. Anduring, Kec. Kuranji

Padang - Sumatera Barat

HP: 085374358599, 081277619199

082386846555, 085658426222

(Hendri)

## **PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

### **RS BP BATAM**

Jl. Prof. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sekupang  
Batam

Web site : [www.bpbatam.go.id](http://www.bpbatam.go.id)

e-mail : [humas.rsbp@gmail.com](mailto:humas.rsbp@gmail.com)

Telp : (0778) 322121 322122 Ext. 443

Fax. 0778.324391

Tim Medis :

-dr. Wahyu Pramono, Sp.PD.

-dr. Alfian Nurbi, Sp.PD.

### **RSUD Embung Fatimah**

JL R.Soeparto Blok D no 1-9 Batu Aji,Batam

Telp. (0778) 364446, 361206

Tim Medis :

-dr. Retno.M.Laila, Sp.A.

### **Sekretariat HMHI Cab. KEPRI**

Perum Taman Buana Indah Blok G No 23

Sei Panas - Batam kota - Batam

Telp. (0778) 425054

-Sunil (Hp. 0812 646 7666)

-Ibu Jenny (Hp. 0812 616 9796)

-Ivan Maulana (Hp. 0812 9418 5128)

## **PROVINSI SUMATERA SELATAN**

### **RSUP Dr. Mohammad Hoesin**

Jl. Jend. Sudirman Km 3,5

Palembang 30126

Telp: (0711) 354088, 315444

Fax : (0711) 351318

Email: [humas@rsmh.co.id](mailto:humas@rsmh.co.id)

### **Sekretariat Hmhi Palembang**

Jln. Bambang Utoyo Irg. Bugis - Palembang

-Rusli Caniango (Hp : 0895 6106 9640)

**PROVINSI RIAU****RSUD Arifin Achmad**

Jl. Diponegoro No.2 - Pekanbaru

**Sekretariat HMHI Cab. Riau**

Rumah Singgah Baiduri

Jl. Kapten Fadillah No. 11, Pekanbaru

-Zaid (Hp. 0813 7853 7509)

**PROVINSI LAMPUNG****RS. Abdul Muluk (tipe B)**

Jln. Dr. Rivai No. 6

Bandar Lampung

Telp. (0721) 703 312

**RS. Urip Sumoharjo (tipe B)**

Jln. Urip Sumoharjo No. 200

Sukarame - Way Halim

Bandar Lampung

Telp. (0721) 771 322

**Sekretariat HMHI Cab. Lampung**

Jln. Flamboyan V Gg. Matahari no. 138 Rt. 010

Labuhan Dalam

Bandar Lampung - 35141

Telp. 0853 6823 4844 / 0812 7394 4447

**PROVINSI BANTEN****RSU Kabupaten Tangerang (Tipe B)**

Jl. A. Yani No.9

Kota Tangerang - Banten

Telp. (021) 552 3507, 551 2948, 551 3709

**Sekretariat HMHI Cab. Banten**

Jl. A. Yani No. 17

Kel. Sukaasih - Kec. Tangerang

Tangerang - 15000

Telp. 0821 1325 8712 / 0813 1752 6827

**PROVINSI DKI JAKARTA****Tim Pelayanan Terpadu Hemofilia RSCM**

RSUP. Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo

Jl. Diponegoro No. 71, Jakarta Pusat,

DKI Jakarta, 10430

Tel : 0821 6667 6660

Email: hemofilia\_id@yahoo.com

Tim Medis :

-Prof. dr. Djajadiman Gatot, Sp.A.(K)

-DR. dr. Novie Amalia Choizie, Sp.A.(K)

-dr. Fitri Primacakti, Sp.A.

**Unit Transfusi Darah Daerah (UTDD)**

Palang Merah DKI Jakarta

Jl. Kramat Raya No. 47, Jakarta 10450

Telp. (021) 390 6666 (Hunting)

Fax. (021) 310 1107

Tim Medis :

DR. dr. Ni Ken Ritchie

**HMHI Cab. Provinsi DKI Jakarta**

-Hafizh Kalamullah (Hp. 0856 9700 4671)

-Yusnidar, SE (Hp. 0813 1023 4640)

-Agustaman, SS (Hp. 0813 1544 3369)

Email: hemofilia\_jakarta@yahoo.com

**Jakarta Pusat****RSUD Tarakan**

Poliklinik Penyakit Dalam

Jl. Jalan Kyai Caringin No. 7, Gambir

Jakarta Pusat - 10150

Telp. (021) 350 3150

Tim Medis :

-dr. Griska

**Jakarta Timur****RSUP Persahabatan**

Poliklinik Hematologi Onkologi Medik

Jl. Persahabatan Raya No. 1

Rawamangun - Pulo Gadung

RT 16/RW13, Pisangan Timur

Jakarta Timur

Tel : 0214891708 (Hunting)

Tim Medis :

-dr. Diana Paramita, Sp.PD-KHOM

**HMHI Cab. Provinsi DKI Jakarta – Jakarta Timur**

-Umar (Hp. 0878 7134 1239)

**Bogor****RS PMI Bogor**

Poliklinik Penyakit dalam

Jl. Raya Pajajaran No. 80

Bantarjati - Bogor Utara - Kota Bogor - 16153

Telp. (0251) 832 4080

Tim Medis :

-dr. Djoko, Sp.PD.

-dr. Satrio, Sp.PD.

**HMHI Cab. Provinsi DKI Jakarta – Bogor**

-Darmawan (Hp. 0857 1184 5567)

-Syamsul (Hp. 0856 779 2307)

-Fahmi (Hp. 0896 7036 2088)

**Bekasi****RSUD dr.Chasbullah Abdullmadjid**

Poliklinik Penyakit Dalam  
 Jl. Pramuka No. 55 Bekasi  
 Kode Pos 17141 - Jawa Barat  
 Tim Medis :  
 -dr. Femiko Morauli N. Sitohang, Sp.PD  
 -dr. Elza Febria Sari, Sp.PD

**HMHI Cab. Provinsi DKI Jakarta – Bekasi**

-Rusli (Hp. 0812 871 1089)  
 -Maulana Soleh (Hp. 0856 9198 8683)  
 e-mail : Paguyubanhemofili.bks@gmail.com

**PROVINSI JAWA BARAT****RSU Hasan Sadikin**

Tim Pelayanan Terpadu Hemofilia  
 Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUP-RSHS  
 Jl. Pasteur No. 38 Bandung  
 Telp. 022-2034426  
 Tim Medis :  
 -dr. Susi Susanah, Sp.A. (K)  
 -dr. H. Harry Raspaty, Sp.A. (K), MARS  
 -dr. Hj Lelani Reniarti Sp.A. (K), MARS  
 -dr. Panji Irani Fianza Msc. Sp.PD – KHOM  
 -dr. Amaylia Oehadian, Sp.PD – KHOM

**Sekretariat HMHI Cab Jawa Barat**

Jl. Gunung Batu No.125 Bandung 40175  
 Telp. 022-6613578  
 -Bapak Tugiran (Hp. 0813 2228 0772)  
 -Yani Hanipah (Hp. 0815 7217 6503/  
 0853 2038 6609)  
 e-mail :  
 hmhijabar@yahoo.co.id  
 lkhsan.hmhi@yahoo.co.id

**PROVINSI JAWA TENGAH****RSUP Dr. Kariadi**

Jl. Doktor Sutomo No. 16,  
 Semarang-50244  
 Telp: (024) 841 3476  
 Tim Medis :  
 -dr. Bambang Sudarmanto, SpAK MARS

**RSUD Dr. Adhyatma MPH**

Jl. Walisongo KM. 8,5, Ngaliyan  
 Semarang-50185  
 Telp: (024) 760 5297  
 Tim Medis :  
 -dr. Galuh Rahmanningrum, Sp.A

**Sekretariat HMHI Cab. Jawa Tengah**

Jl. Jangli 47 - Semarang-50254  
 e-mail: hmhijawatengah@yahoo.com  
 -Esther Muntu (Hp. 0811 276 597)

**Tegal****RSUD Kardinah**

Jl. KS. Tubun No. 4 Tegal  
 Telp: (0283) 356 067

**Pekalongan**

RSUD Kraton  
 Jl. Veteran No. 62, Pekalongan-51117  
 Telp: (0285) 421 621

**Pemalang**

RSUD Dr. M. Ashari  
 Jl. Gatot Subroto No. 41, Bojongsata  
 Pemalang - 52319

**Kudus**

RSUD Dr. Loekmono Hadi  
 Jl. Dr. Loekmonohadi No.19, Ploso - Kudus

**Jejara**

RSUD R.A. Kartini  
 Jl. KH Wahid Hasyim - Jejara  
 Telp: (0291) 591 175

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA****Yogyakarta****RSUP Dr. Sardjito**

Jl. Kesehatan No.1 Sekip, Sinduadi, Sleman  
 DIY. 55284.  
 (0274) 587333  
 Tim Medis :  
 -dr. Pudjo Hagung W, SpA(K), PhD

**Sekretariat HMHI Cab. Yogyakarta**

Dusun Gubug, RT 50, Argosari - Sedayu,  
 Bantul - 55752  
 -dr. Agus Wibowo

**Surakarta****RSUD Dr. MOEWARDI**

Jl. Kol. Sutarto 132  
 Surakarta 57126  
 Telp : (0271) 634 634  
 Fax : ( 0271) 637 412  
 -Condro Priyo Laksono (Hp. 0856 4709 7851)  
 -Arief Rachman (Hp. 0857 2532 9119)

**Klaten**

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro  
 Jl. KRT. Dr. Soeradji Tirtonegoro No. 1 - Klaten  
 Telp : (0272) 321 020, 326 060  
 Fax : (0272) 321104  
 -Anang Subiyakto (Hp. 0856 4300 2303)

**Kebumen**

RSUD dr. Soedirman  
 Jl. Lingkar Selatan Muktisari, Kebumen  
 Telp. (0287) 3873318  
 Tim Medis :  
 -dr. Agus Tusino, Sp. A

**Banyumas**

RSUD Banyumas  
 Jl. Rumah Sakit No. 1, Banyumas  
 Telp. (0281) 796031  
 Tim Medis :  
 -dr. M. Basalamah, Sp. A.  
 -dr. Tri Agus, Sp.PD.

**Purwokerto**

**RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto**  
 Jl. Dr. Gumberg No. 1 - Purwokerto  
 Telp. (0281) 632 708  
 Tim Medis :  
 -dr. Agus Fitriyanto, Sp.A.  
 -dr. Wahyu Djatmiko, Sp.PD.

**Sekretariat HMHI Cab DI Yogyakarta - Purwokerto**

-Hermawan Teguh Biantoro, SE (Hp. 0812 510 1001)

**Kulon Progo**

**RSUD Wates**  
 Jl. Tentara Pelajari km. 1 No. 5 Wates  
 Kulon Progo - 55611  
 Telp. (0274) 773169  
 Tim Medis :  
 -dr. Dian Anggraeni , Sp.A.

**Bantul**

**RSPAU Dr. S. Hardjo Lukito**  
 Jl. Ring Road Timur, Bamguntapan  
 Bantul – 55198  
 Telp. (0274) 444 702  
 -dr. Dedy Afandy C., Sp.A.

**Purworejo**

**RSUD Dr. Tjitrowardojo**  
 Jl. Jend. Soedirman No. 60  
 Doplang, Kec. Purworejo, Purworejo - 54114.  
 Telp. (0275) 721 118  
 Tim Medis :  
 -dr. Nurul Hadi, MSc. Sp.A.

**PROVINSI JAWA TIMUR****Surabaya**

**RSUD Dr. Soetomo Surabaya**  
 Divisi Hematologi - Onkologi  
 Jln. Mayjend Prof. Moestopo No. 6-8 Surabaya 60285  
 Telp. (031) – 550 1688  
 Tim Medis :  
 -dr. Made Putra Sadana Sp.PD-KHOM  
 -dr. M.C. Santi. Sp.A(K)

**Sekretariat HMHI Cab. Jawa Timur**

Jl. Mulyorejo Utara 3/16 - Surabaya 60115  
 -Ibu Fahim (Hp. 0858 5181 9572 / 0878 5580 4396)

**Malang**

**RSUD Saiful Anwar**  
 Jl. Agung Suprpto No. 2, Klojen - Malang - 65112  
 Telp. (0341) – 362 101  
 Tim Medis :  
 -dr. Shinta Oktya Wardhani, Sp.PD.  
 -dr. Susanto, Sp.A(K)

**Sekretariat HMHI Jawa Timur – Malang**

-Farida Purnami (Hp. 0811 3031 502)  
 -Anik Dwi C.N (Hp. 0856 5558 9913)

**Madiun**

**RSUD Dr. Soedono**  
 Jl. Dr. Soetomo No. 59, Kec. Kartoharjo  
 Madiun - 63117  
 Telp. (0351) 454 657  
 Tim Medis :  
 -dr. Tulus Lumakssonono, Sp.PD.  
 -dr. Meddy Romadhan, Sp.A. M.Kes.

**Sekretariat HMHI Jawa Timur – Madiun**

-Tiwi Walewangko (Hp. 0812 1663 9641)

**PROVINSI BALI****RSUP Sanglah**

Jl. Kesehatan Dauh Puri Kelod  
 Denpasar Barat  
 Telp. (0361) 244 574

**Sekretariat HMHI Cab Bali**

Jl. Gunung Guntur Gg Taman Sari II No. 13  
Denpasar – Bali  
-Bu Sarwini (Hp. 0853 3318 4714)

**PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT****RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Jl. Prabu Rangkasari, Dasan Cermen – Sandubaya  
Mataram 83232  
Telp (0370) 7502424  
Tim Medis :  
-dr. Yudi Kurniawan, Sp.A.

**RSUD Praya Lombok Tengah**

Jl. H. Lalu Hasyim, Tiwugalih Praya  
Lombok Tengah - 83511  
Telp. (0370) 663 5050  
Tim Medis :  
-dr. Muzakir Langkir

**Sekretariat HMHI Cab. Nusa Tenggara Barat**

Jl. Seroja No 33, Kelurahan Perapen - Praya  
Lombok Tengah, NTB 83511  
Email : hemofilia.ntb@gmail.com  
-Lalu Hirjan (Hp. 0818 347 809 / WA 0823 4002 7770)

**PROVINSI KALIMANTAN BARAT****RSUD Soedarso Pontianak**

Jl. Adi Sucipto, Pontianak  
Telp. (0561) 737 703  
Tim Medis :  
-dr. Ivan Lumban Toruan, Sp. PD.  
-dr. Dina Frida, Sp.A.

**RSUD Abdul Azis Singkawang**

Jl. Dr. Soetomo, Singkawang  
Kalimantan Barat  
Tim Medis :  
-dr. Ruchanihadi, Sp.PD.  
-dr. Sumardi Fransiskus S, M. Biomed, Sp.A

**Sekretariat HMHI Cab. Kalimantan Barat**

Jln. Khatulistiwa Gang Sinar Pelita No. 47A  
RT/RW 001/002, Pontianak Utara  
Pontianak  
-Nelly Megawati (Hp. 0813 4592 1516)  
-Ivandri, Amd.Kep. (Hp. 0852 4543 7992)  
e-mail : bramastavyrrell@gmail.com

**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN****RSUD Ulin Banjarmasin**

Ruang Hematologi- Onkologi Anak  
dr. Wulandewi Marhaeni Sp.A(K)  
Jln. A. Yani 43 KM 2 - Banjarmasin  
Telp. (0512) 325 2180

**Sekretariat HMHI Cab. Kalimantan Selatan**

-Akhyadi (0853 4975 4429)  
-Dessy (0813 5151 3637)

**PROVINSI KALIMANTAN TIMUR****RSUD Abdul Wahab Sjahranie (Tipe A)**

Jln. Palang Merah Indonesia No. 1  
Samarinda - 75123  
Telp. (0541) 738 118  
Fax. (0541) 741 793  
email:  
admin@rsudaws.com  
unithumas@rsudaws.com  
Tim Medis :  
-dr. Williemi S Tjeng, Sp.A.  
-dr. Enny Pasolang, Sp.PD. FINASIM

**RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo (Tipe B)**

Jln. MT. Haryono No. 656  
Ring Road Damai - Balikpapan - 76114  
Telp. (0542) 873 901, 887 9666, 887 9777  
Fax. (0542) 873 836  
email: rsud\_bpp@yahoo.com  
Tim Medis :  
-dr. Nono Mattarungan, Sp.PD.

**Sekretariat HMHI Cabang Kaltim**

Jln. Wahid Hasjim II  
Perum Pinang Mas Blok D No. 14, Samarinda  
Kalimantan Timur 75119  
Telp. (0541) 250 704  
email: hemofliakaltim@gmail.com  
-Sigit Sigalayan (Hp. 0852 5067 9002)  
-Bobby Seppmaeir (Hp. 0822 3000 0874)

**PROVINSI SULAWESI UTARA**

RSU Pusat Prof RD Kandou  
Jln. Raya Tanawangko 56  
Telp (0431) 838203, 838305 Manado  
Tim Medis :  
-dr. Harlinda Haroen, SpPD-KHOM

**Sekretariat HMHI Cabang Sulawesi Utara**

Timothy Kaunang (Hp. 0822 9151 4799)  
Email : hmhicabangsulut1@gmail.com

**PROVINSI SULAWESI SELATAN****RSUP. Wahidin Sudirohusodo**

Tim Pelayanan Hemofilia Terpadu

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11

Tamalanrea - Makassar - 90241

Tlp. (0411) 583 333

Website : [www.rsupwahidin.com](http://www.rsupwahidin.com)

Tim Medis

-DR. dr. Nadirah Rasyid Ridha, M. KES, SpA.(K)

**Sekretariat HMHI Cab. Sulawesi Selatan**

One Day Care (ODC) Room

RSUP. Wahidin Sudirohusodo

Bagian Perawatan Anak Lontara IV Lt. 2

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11

Tamalanrea

Makassar - 90241

-Hj. Sriwidyastuti, S.Sos (Hp. 0821 8931 9563)

-Muh. Anwar (Hp. 0852 9988 3887)

-Aminullah Hamzah, SM (Hp. 0853 4008 4333)

Email : [hmhisolawesiselatan2009@gmail.com](mailto:hmhisolawesiselatan2009@gmail.com)





Buku ini dicetak dengan bantuan dari :



**Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia**  
Tel. No. : 0821 6667 6660  
e-mail : [info@hemofilia.or.id](mailto:info@hemofilia.or.id) - [www.hemofilia.or.id](http://www.hemofilia.or.id)

ISBN 978-602-50058-0-0

